

## **PELATIHAN PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE DI PAUD AL-HIDAYAH DESA BANJAR**

**Tuti Herawati<sup>1</sup>, Nila Sudarti<sup>2</sup>, Umi Kalsum<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan  
*email*: \*tutiherawati@gmail.com, <sup>2</sup>nilasudarti0@gmail.com

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of using puzzle media to improve the ability to recognize letters in children of PAUD Al-Hidayah, Banjar Village. The method used in this study is classroom action research which is carried out in two cycles. The number of children in this study was 35 students. The implementation of using puzzle media has been carried out and is running well. Children at PAUD Al-Hidayah, Banjar Village have been able to mention the symbols of letters they know and the shape of letters. The results of this study indicate that learning with puzzle media has an increase in the percentage value of the ability to recognize letters, namely, in the initial condition of 35.70%. Then in cycle 1 the average percentage increased to 61.10%, and the average percentage in cycle II was able to increase to 83.73%. From the data above, it is clear that puzzle media can improve the ability to recognize letters in Early Childhood.

**Keywords:** Puzzle Media, Recognizing Letters, Early Childhood.

**Abstrak:** Penggunaan media puzzle dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan motorik pada anak. Selain itu dengan media puzzle dapat membantu anak mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti mengenal kata-kata dan kalimat. Kami tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan telah melaksanakan pelatihan pembelajaran mengenalkan huruf menggunakan media puzzle pada anak usia dini di PAUD Al-Hidayah Desa Banjar. Mengenal huruf merupakan keterampilan dasar yang sangat penting, terutama dalam tahap awal pembelajaran membaca dan menulis. Media puzzle membantu guru dalam memperkenalkan huruf kepada anak. Hasil pelatihan yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan huruf pada anak di PAUD Al-Hidayah Desa Banjar dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Media puzzle ini sudah berfungsi dengan baik, sehingga mereka dapat mengenal huruf dengan benar.

**Kata kunci:** Media Puzzle, Mengenal Huruf, Anak Usia Dini.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada anak usia dini sangat penting dilakukan, karena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi utama dalam mengembangkan semua aspek perkembangan anak, baik perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penyelenggaraan PAUD yang menyebutkan bahwa belajar melalui bermain, menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar yang berorientasi pada kebutuhan anak. Penggunaan lingkungan yang kondusif, penerapan pembelajaran terpadu dan pengembangan berbagai kecakapan (Trimantara, 2019).

Aktivitas dalam pembelajaran prasekolah harus didukung dengan peranan aktif guru dalam mengorganisasikan kondisi lingkungan belajar yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran edukatif yang dapat mengkondisikan anak PAUD agar dapat bermain anak juga dapat belajar aktif. Salah satu media pembelajaran edukatif yang dapat memotivasi belajar adalah puzzle. Adapun kelebihan dari media puzzle yaitu (1) memperkuat daya ingat; (2) melatih konsentrasi; (3) mengenalkan anak pada konsep hubungan; (4) merangkai bentuk; (5) melatih kesabaran; (6) mengurangi kejenuhan dan kebosanan; (7) meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Belajar mengenal huruf adalah tonggak kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Amelia (2021) mengungkapkan bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Suyanto (dalam Purwanti, 2016: 99) mengungkapkan bahwa anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak tanpa

mengabaikan kebutuhan bermain anak dengan menggunakan media pembelajaran edukatif puzzle di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Hidayah desa Banjar. Pada umumnya puzzle dirancang sebagai mainan atau hiburan. Akan tetapi puzzle juga dapat digunakan untuk tes kecerdasan pada potongan puzzle terdapat teka-teki yang harus dipecahkan. Teka-teki dibuat berdasarkan pada proses penyelidikan dan penemuan dalam rangka menemukan solusi yang diinginkan. Jika ingin menemukan solusi seseorang perlu mengenali pola terlebih dahulu dan menciptakan urutan tertentu. Pada pembahasan sebelumnya, terdapat banyak kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Bermain puzzle merupakan hal yang sangat menarik yang merangsang anak untuk berfikir dan berimajinasi untuk menyusun potongan-potongan puzzle sehingga menjadi urutan yang utuh. Mengingat menariknya permainan menyusun puzzle akan sangat efektif apabila diterapkan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak karena menarik rasa penasaran anak. Media puzzle Huruf pada penelitian ini adalah alat permainan edukatif yang dibeli oleh peneliti untuk melatih anak agar mengenali huruf dengan cara menyebutkan dan menulis huruf pada awal kata.

Melalui media puzzle huruf dapat mengurangi kesulitan anak dalam mengenal huruf. Permainan puzzle dapat memberikan kesempatan belajar yang banyak, selain untuk menarik minat anak dan membina semangat dalam bermain. Dengan menggunakan media puzzle huruf anak mampu mengingat berbagai huruf, dikarenakan anak berperan aktif dalam pembelajaran karena dilakukan

sambil bermain. Sebagai seorang pendidik anak usia dini khususnya anak PAUD, guru harus memiliki seni mendidik yang mampu meningkatkan perhatian anak dalam pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **METODE**

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan yakni melalui kegiatan penyuluhan. Dalam penyuluhan ini tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyampaikan paparan materi terkait dengan penerapan media puzzle dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak usia dini. Kegiatan PkM didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh tim PkM dengan melakukan wawancara dengan mitra terkait dengan permasalahan sulitnya mengenalkan huruf pada anak usia dini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di PAUD Al-Hidayah Desa Banjar, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Pemilihan lokasi PkM dikarenakan lokasi PAUD sangat strategis dekat dengan Universitas Asahan. Diharapkan dengan kegiatan PkM ini dapat memberikan kontribusi nyata perguruan tinggi dengan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hakikat Pengenalan Huruf pada Anak PAUD**

Huruf merupakan simbol-simbol dalam anggota abjad yang melambangkan bunyi. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional

Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Huruf r biasanya merupakan huruf yang paling akhir yang dapat diucapkan anak karena membutuhkan ma-turasi atau kematangan organ-organ pembentuk suara. Sementara huruf ng, kh serta sy biasanya menjadi huruf yang sulit untuk dimengerti anak. Bagi anak huruf b dan d juga sering terbalik.

Mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dalam mengetahui dan memahami tanda aksara tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa serta memiliki keterkaitan antar bentuk dan bunyi huruf. Perkembangan anak dalam mengenal huruf dapat dilihat ketika anak sudah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, dan anak sudah dapat mengelompokkan menyebutkan huruf depan dari sebuah benda atau sebaliknya.

Pengenalan huruf pada anak sejak usia dini sangat penting dilakukan agar anak dapat mengenal huruf-huruf untuk persiapan membaca dan menulis. Menurut Bond dan Dykstra dalam Suyanto 2015:165 anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik. Kemudian menurut Hasan (2019:314) “Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang

menyenangkan. Sedangkan menurut Agus Hariyanto dalam penelitian Trisniwati 2014: 14 “bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah”. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mengenalkan huruf pada anak sejak dini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis dengan baik pada saat anak memasuki sekolah selanjutnya yang lebih tinggi.

## 2. Media Puzzle Huruf

Sarana permainan yang disebut media puzzle terdiri dari komponen-komponen bervariasi, mulai dari fragmen-fragmen yang berbeda ukuran hingga bagian-bagian yang teratur atau tidak beraturan, yang dapat disusun menjadi pola atau kata. Media puzzle merupakan alat yang menarik bagi anak-anak untuk belajar dalam pengembangan bahasa, khususnya mengenal huruf (Amalia, 2021: 3). Diharapkan melalui permainan ini, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai aspek bahasa seperti menulis, membaca, dan menyebutkan huruf dengan tepat serta memahami maknanya. Media puzzle dapat terbuat dari beragam bahan dan bentuk, seperti kayu, kotak persegi, plastik ringan, gabus berbentuk tiker, kubus, atau lempengan (Chandra, 2019: 4-5).

Permainan media puzzle ini dikembangkan untuk mendukung berbagai tahapan perkembangan anak usia dini. Keunggulan media puzzle huruf untuk anak usia dini adalah dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan memperkuat kemampuan pemecahan

masalah melalui latihan memecahkan teka-teki yang menarik. Anak-anak didorong untuk merangkai setiap bagian puzzle serta belajar teknik menyelesaikannya, serta juga sekaligus mengembangkan koordinasi motorik dan keterampilan sosial dengan bermain secara individu atau bersama kelompok (Tridiastita, 2023: 3). Melalui permainan kelompok, anak dilatih berkomunikasi dan berinteraksi sambil memecahkan teka-teki bersama. Dalam permainan media puzzle huruf ini, anak-anak akan terlatih dalam mengamati bagian-bagian puzzle, mencocokkan dengan

## 3. Implikasi Media Puzzle dalam Mengenalkan Huruf pada Anak Usia Dini

Pendidik harus memiliki beragam alat bantu pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran di kelas. Penting bagi guru untuk memilih media yang sesuai dengan perkembangan dan usia anak. Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat penting untuk memantapkan kemampuan anak dalam mengenal aspek huruf dan bahasa. Oleh karena itu, penggunaan media puzzle huruf menjadi salah satu pilihan yang bermanfaat bagi pendidik. Media ini merupakan strategi yang cocok dengan kepribadian serta tahapan perkembangan anak. Sebagai contoh, penggunaan media puzzle huruf membantu pengembangan daya ingat, minat belajar, dan kemampuan dalam mengenali huruf (Purnamasari, 2022: 6). Kualitas belajar anak sangat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Dampak dari penggunaan media puzzle huruf dalam mengenalkan huruf adalah menciptakan fokus yang lebih tinggi pada anak selama proses belajar-mengajar, memungkinkan

mereka lebih terlibat dengan materi yang diajarkan oleh pendidik. Melalui media ini, anak-anak menjadi tertarik pada permainan puzzle huruf yang digunakan selama pembelajaran. Media puzzle huruf membantu anak memahami apa yang diajarkan pendidik. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan permainan yang menarik bagi anak dalam memperkenalkan huruf untuk mendukung perkembangan bahasa mereka. Dengan bermain puzzle huruf, anak-anak terdorong untuk meningkatkan kemampuan membaca, mereka tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikan kegiatan yang juga membantu mereka mengasah keterampilan membentuk kata-kata sederhana dari kepingan huruf pada puzzle tersebut.

Dalam pelatihan ini, setelah siswa menggunakan media puzzle perkembangan Bahasa anak mengalami peningkatan. Perkembangan bahasa dapat di stimulus menggunakan media pembelajaran yang baik dan menarik, dikarenakan dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan yang utuh dalam fisik dan intelektual. Dengan adanya media pembelajaran ini anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan mampu merangsang logika anak dalam mengungkapkan bahasa sebagai bentuk komunikasi sehari-harinya. Dalam proses pembelajaran menggunakan media dapat menstimulasi salah satu perkembangan anak yaitu bahasa.

Melalui penggunaan media puzzle pembelajaran perbendaharaan kosa kata Anak tumbuh dengan baik dan dapat diajarkan berkomunikasi dengan teman sebayanya. Penggunaan media pembelajaran anak dapat mengungkapkan bahasanya dan

memperkaya kosakata sehingga dalam proses pembelajaran anak dapat mengerti dengan mudah serta anak dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Perkembangan bahasa anak harus diberikan stimulasi yang tepat, salah satunya yaitu media pembelajaran puzzle huruf, sehingga dengan adanya media tersebut dapat melatih kemampuan berbicara anak. Media pembelajaran memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan bahasa, meningkatkan pemahaman konsep huruf dan kosakata, melalui penggunaan media puzzle huruf anak dapat lebih cepat mengingat dan memahami bentuk serta bunyi dari setiap huruf yang menjadi landasan penting dalam mengembangkan bahasa pada anak.

## **SIMPULAN**

Kemampuan mengenal huruf siswa PAUD Al-Hidayah Desa Banjar meningkat secara bertahap dari pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan puzzle huruf. Siswa dapat menyusun huruf-huruf menjadi rangkaian kata dengan baik. Siswa menunjukkan peningkatan bahasa yang signifikan melalui penerapan media yang digunakan yakni media puzzle. Penggunaan media puzzle mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam mempelajari mengenal huruf. Melalui langkah-langkah yang terstruktur, pelatihan ini berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penguasaan Bahasa siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih pada Yayasan Universitas Asahan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, (2021). Pembuatan Media Puzzle untuk Membangun Kemampuan Mengenal Huruf Latin pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4 No. 1.
- Chandra, R.D.A. (2019). Pengaruh Media Puzzle terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Musa Indah, Desa Gumuksari, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jember, 1(1)
- Khadijah, A. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Hasana, U., Marlina, L., & Muhtarom, M. (2022). Pemanfaatan Media Plastisin terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak pada Kelompok B PAUD Harapan Bunda di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam
- Purnamasari. (2022). Pengaruh Media Puzzle terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Al-Abyadh*, 2 (1).
- Trimantara, H. (2019). Mengembangkan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Tridiastita. R. et al. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Huruf terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Medan, 7 (3).
- Purnamasari. (2022). Pengaruh Media Puzzle Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Al-Abyadh*, 2(1).
- Saripudin, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Ditinjau dari Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Barat, 2(2).
- Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2017). Penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1-10.
- Trimantara, H. (2019). Mengembangkan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Zahriani, K.N. (2022). *Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.